

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dan Pengembangan Media Diorama Siklus Air pada Pembelajaran IPA Kelas V SDIT Anunurillah telah selesai sesuai dengan tahapan dan tahapan penelitian pengembangan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftah Devi Amalia, Dkk. (2017) dalam jurnal penelitian pendidikan yang berjudul pengembangan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indahny negeriku untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu media diorama layak untuk digunakan pada siswa di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan media diorama siklus air dapat dilakukan dalam tiga tahap. Fase pertama adalah fase definisi. Tahap ini meliputi observasi dan wawancara pada pembelajaran IPA kelas V. Masalah pembelajaran IPA SDIT Anunurillah dan Kelas V diidentifikasi. Tahap kedua adalah tahap perencanaan (design), yang diakhiri dengan pemilihan media dan perancangan media awal. Media yang dipilih adalah media diorama siklus air yang dapat menjelaskan proses terjadinya siklus air. Tahap ketiga adalah tahap pengembangan, yang dilakukan melalui verifikasi media oleh ahli media dan materi. Siswa kemudian diberikan uji coba media. Lihat respon atau reaksi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan.

2. Hasil kelayakan media diorama siklus air air pada pembelajaran IPA di kelas V SD IT Anunurillah yang telah dikembangkan, telah divalidas oleh validator ahli media yaitu Bapak Septian Prawijaya, S.Pd., M.Pd dengan memperoleh persentase ketercapaian sebesar **92,5%** dengan kriteria **Sangat Layak**. Kemudian divalidasi oleh ahli materi yaitu Ibu Imelda Free Unita Mnr, S.Pd., M.Pd., dengan nilai persentase ketercapaian sebesar **90%** dengan kriteria **Sangat Layak**. Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi maka media diorama siklus air pada pembelajaran IPA di kelas V SD IT Anunurillah, layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Hasil uji praktikalitas melalui validasi praktisi pendidikan dan respon peserta didik. Praktisi pendidikan oleh Ibu Rima Arianti, S.Pd. selaku guru IPA di kelas V SD IT Anunurillah, dengan nilai persentase ketercapaian sebesar **93,3%** dengan criteria **Sangat Layak**. Selanjutnya melalui hasil respon peserta didik yaitu mereka sangat menyukai media diorama siklus air, baik berdasarkan aspek penggunaan media, desain & tampilan, penggunaan bahasa, muatan materi pada media, dampak adanya pemanfaatan media.
4. Hasil efektivitas media diorama siklus air pada pembelajaran IPA di kelas V SD IT Anunurillah yang dikembangkan menggunakan soal telah diuji coba untuk dapat melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uji coba tersebut terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA di kelas V SD IT Anunurillah. Sebelum menggunakan media diorama siklus air pada pembelajaran IPA, nilai rata-rata peserta didik yaitu sebesar **65,99** yang berarti juga bahwa nilai tersebut tidak mencapai nilai KKM yaitu 75. Setelah

menggunakan media diorama siklus air, nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 88,66 dan yang berarti juga bahwa nilai tersebut di atas KKM. Berdasarkan hasil tersebut maka diketahui bahwa media diorama siklus air efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V.

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Pembuatan media diorama siklus air ini dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh guru secara optimal dalam proses pembelajaran siklus air.

2. Bagi Siswa

Media diorama siklus air ini dapat digunakan oleh siswa kelas V SD IT Anunurillah untuk membantu pemahaman pembelajaran materi siklus air.

3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran diorama siklus air diharapkan mampu menjadi inovasi baru pada mata pelajaran IPA materi siklus air sehingga hasil belajar siswa meningkat dan menjadi suatu kemajuan bagi sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat mengembangkan media diorama siklus air sesuai dengan perkembangan teknologi yang terbaru dan kurikulum yang berlaku di sekolah.